



PENGANTAR ADMINISTRASI PENDIDIKAN DARI TEORI MENUJU PRAKTIK PENGELOLAAN SEKOLAH YANG BERMUTU

Riskiani Siregar¹, Ali Mustopa Yakub Simbolon,² Salwa Ilola Hasibuan³,
Rabiatul Adawiyah Nur Arifin⁴, Syakila⁵

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan^{1,2,3,4,5}
riskianisiregar047@gmail.com¹, alimustopa794@gmail.com², ilolahsbsalwa@gmail.com³,
rabiatuladawiyah1904@gmail.com⁴, syakilahsiphutar@gmail.com⁵

Abstract

Educational administrasi is a systematic process of managing all educational resources to achieve effective, efficient, and high-quality learning objectives. This study aims to analyze the concepts, functions, and core components of educational administration, as well as to identify the challenges it faces in the modern era. The research method employed is a literature study that reviews relevant scientific sources concerning theories and practices of educational administration. The findings indicate that educational administration plays a strategic role in improving the quality and effectiveness of educational implementation through the functions of planning, organizing, directing, and controlling. The main components include students, educators, curriculum, infrastructure, financing, and the relationship between schools and the community. In the context of globalization and digital transformation, educational administration encounters various challenges such as quality improvement, policy changes, limited resources, and technological advancement. Therefore, the implementation of innovative and technology-based management becomes essential in creating adaptive, transparent, and competitive educational institutions.

Keywords: *Educational Administration, Function, Component, Challenge, Education Quality*

Abstrak

Administrasi pendidikan merupakan proses sistematis dalam mengelola seluruh sumber daya pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, efisien, dan berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep, fungsi, serta komponen utama administrasi pendidikan, sekaligus mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam era modern. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatu dengan meninjau berbagai referensi ilmiah yang relevan mengenai teori dan praktik administrasi pendidikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa administrasi pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan. Komponen utama administrasi pendidikan meliputi peserta didik, pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, pembiayaan, serta hubungan antara sekolah dan masyarakat. Dalam konteks globalisasi dan transformasi digital, administrasi pendidikan menghadapi berbagai tantangan seperti peningkatan mutu, perubahan kebijakan, keterbatasan sumber daya, serta kemajuan teknologi. Oleh karena itu, penerapan manajemen pendidikan yang inovatif dan berbasis teknologi menjadi kunci dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang adaptif, transparan, dan berdaya asing.

Kata Kunci: *Administrasi Pendidikan, Fungsi, Komponen, Tantangan, Mutu Pendidikan*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki posisi strategis sebagai fondasi utama pembangunan suatu bangsa karena berperan besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan dinamika zaman. Melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, sebuah negara dapat melahirkan generasi yang intelektual, kreatif, dan berfikir kritis dalam menghadapi tantangan global Ardhiyanto et al., (2024) . Namun demikian, keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan tidak semata ditentukan oleh proses pembelajaran di kelas, melainkan juga efektivitas sistem pengelolaan yang mengatur seluruh aktivitas pendidikan secara terpadu. Dalam kerangka tersebut, administrasi pendidikan memegang peran yang sangat penting sebagai mekanisme pengarah dan pengendali agar seluruh proses pendidikan berjalan sistematis, efisien, serta selaras dan menjadi landasan bagi setiap pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan untuk memahami peran, tanggung jawab, serta strategi dalam mencapai tujuan pendidikan nasional Hadi, (2023).

Rahmadani, Annisa, Riska Rahman Tanjung,(2024) Administrasi pendidikan tidak hanya terbatas pada aktivitas administratif yang bersifat teknis seperti pencatatan, surat menyurat, atau pengarsipan dokumen, tetapi lebih jauh merupakan suatu upaya strategis dalam mengelola sumber daya pendidikan agar dapat digunakan secara efisien, efektif, dan harmonis dalam mendukung proses pendidikan.

Secara hakikat, administrasi pendidikan merupakan suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan terhadap seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan (Meti Fatimah et al., 2025) . Administrasi ini tidak hanya dipahami sebagai aktivitas administrasi yang bersifat teknis, tetapi juga sebagai pendekatan manajerial yang berfungsi mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya pendidikan baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun pembiayaan guna mewujudkan sinergi yang berkesinambungan dalam institusi pendidikan (Syukur & Setiawan, 2021). Dengan demikian, administrasi pendidikan berperan strategis sebagai penghubung antara teori dan praktik manajemen pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu sekolah secara berkelanjutan.

Lebih lanjut, ruang lingkup administrasi pendidikan mencakup berbagai komponen penting seperti peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, pembiayaan, serta hubungan institusi pendidikan dengan masyarakat (Nurhayati & Usnur, 2022). Seluruh elemen tersebut saling berinteraksi dan harus dikelola secara terpadu agar penyelenggara pendidikan berjalan efektif dan efisien. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai fungsi serta keterkaitan antar komponen administrasi pendidikan menjadi hal yang esensial, khususnya bagi calon pendidik dan tenaga kependidikan yang akan berperan langsung dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Dalam era globalisasi dan transformasi digital dewasa ini, administrasi pendidikan dihadapkan pada beragam tantangan Al et al., (2024) antara lain keterbatasan sumber daya, perubahan regulasi, serta meningkatnya tuntutan terhadap mutu pendidikan Vica Aulia Zetra et al., (2024). Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk beradaptasi melalui pemanfaatan teknologi dan penerapan sistem administrasi berbasis digital guna meningkatkan efektivitas serta efisiensi pengelolaan Vica Aulia Zetra et al., (2024). Meskipun demikian, tantangan tersebut juga membuka peluang bagi dunia pendidikan untuk berinovasi dalam membangun tata kelola yang profesional, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas lembaga pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, kajian mengenai pengantar administrasi pendidikan melalui urgensi yang tinggi untuk dikaji secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara komprehensif, konsep, fungsi, serta komponen administrasi pendidikan, sekaligus mengidentifikasi tantangan dan peluang pengembangannya dalam konteks pendidikan modern. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap prinsip-prinsip administrasi pendidikan, diharapkan dapat terbangun sistem pengelolaan yang adaptif, transparan, dan kompetitif, sehingga mampu mendorong terwujudnya mutu pendidikan yang berkelanjutan dan relevan dengan perkembangan zaman Putri et al., (2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (library research). Pendekatan ini di pilih karena tujuan penelitian bukan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk menelaah dan memahami secara mendalam berbagai teori, konsep, serta hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan administrasi pendidikan. Melalui metode ini, peneliti berupaya menguraikan, menafsirkan, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber ilmiah guna memperoleh gambaran komprehensif mengenai konsep, fungsi, dan tantangan administrasi pendidikan di era modern.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari literatur yang relevan, seperti buku teks, artikel ilmiah, jurnal ilmiah, jurnal penelitian, dan hasil kajian akademik yang membahas manajemen dan administrasi pendidikan. Seluruh sumber tersebut dipilih berdasarkan kriteria kemutakhiran, relevansi terhadap topik penelitian, serta keabsahan akademiknya.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi Sumber: dengan menelusuri literatur terkait administrasi pendidikan melalui basis data jurnal dan sumber ilmiah lainnya.
2. Klasifikasi Data: mengelompokkan informasi berdasarkan tema seperti pengertian, fungsi, komponen, dan tantangan administrasi pendidikan
3. Analisis Isi: menelaah isi literatur untuk menemukan pola, kesamaan, dan perbedaan antara teori
4. Sintesis Data: mengintegrasikan hasil temuan dari berbagai sumber untuk menghasilkan pemahaman konseptual yang utuh.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yakni dengan menggambarkan temuan literatur secara sistematis dan objektif tanpa manipulasi data. Proses analisis dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi informasi yang relevan dengan fokus kajian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian tematik yang menggambarkan hubungan antar konsep administrasi pendidikan. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan deduktif berdasarkan hasil interpretasi terhadap literatur yang telah dikaji.

Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dalam memperkuat pemahaman tentang peran administrasi pendidikan sebagai instrumen strategis dalam mewujudkan efektivitas dan mutu penyelenggaraan pendidikan dan Pokhrel, (2024) mengembangkan inovasi pendidikan agar proses pembelajaran tetap dinamis dan adaptif di era globalisasi dan digitalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kajian Literatur

Hasil telaah terhadap berbagai sumber menunjukkan bahwa administrasi pendidikan memiliki peranan strategis dalam mewujudkan efektivitas, efisiensi, dan mutu penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan hasil kajian dari Meti Fatimah et al., (2025), administrasi pendidikan merupakan proses sistematis yang mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan pendidikan. Fungsi-fungsi tersebut saling berhubungan dan menjadi dasar bagi manajemen pendidikan yang efektif.

Selain itu, Arikunto, (2010), menegaskan bahwa administrasi pendidikan tidak hanya berorientasi pada teknis pengelolaan, tetapi juga mengandung dimensi moral dan tanggung jawab sosial. Artinya, administrasi pendidikan tidak sekedar mengatur sumber daya, tetapi juga berperan membentuk tata kelola yang beretika, transparan, dan berkeadilan. Dengan pengelolaan yang baik, lembaga pendidikan dapat berfungsi sebagai organisasi yang produktif, efisiensi, dan adaptif terhadap perubahan.

1.1 Landasan Teoretis Administrasi Pendidikan

Berdasarkan hasil kajian berbagai literatur, administrasi pendidikan dipahami sebagai suatu proses yang dirancang secara sistematis untuk mengelola seluruh kegiatan pendidikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Administrasi pendidikan juga mengandung nilai-nilai moral dan tanggung jawab sosial. Artinya, selain fungsi teknis, administrasi harus dijalankan berdasarkan prinsip amanah, keadilan, dan profesionalisme untuk menciptakan tata kelola pendidikan yang bermartabat. Dengan demikian, administrasi pendidikan menjadi fondasi teoritis bagi terciptanya manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu dan keadilan.

1.2 Penerapan Teori Administrasi Dalam Praktik Sekolah

Penerapan teori administrasi dalam pengelolaan sekolah menurut adanya integrasi yang menyeluruh dari berbagai fungsi manajerial. Mutiara dan Hasanah, (2023) Pelaksanaan enam fungsi utama administrasi yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, dan penganggaran merupakan faktor penentu keberhasilan kegiatan operasional lembaga pendidikan. Keberhasilan tersebut sangat dipengaruhi oleh sinergi antar fungsi serta partisipasi aktif seluruh komponen sekolah dalam menjalankan tugasnya secara terkoordinasi. hilda ladani bijani, esra nurliana siregar, Zahra mutia, (2024) Memperkuat pandangan tersebut dengan menegaskan bahwa administrasi pendidikan memiliki peran vital dalam menjaga stabilitas dan konsistensi mutu lembaga pendidikan. Proses pengawasan dan evaluasi perlu dilakukan secara berkesinambungan agar kebijakan sekolah didasarkan pada data yang valid dan hasil kinerja yang terukur. Dengan demikian, teori administrasi tidak hanya berfungsi sebagai landasan konseptual, tetapi juga sebagai pedoman praktis dalam membentuk budaya kerja yang profesional, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu sekolah.

1.3 Administrasi Pendidikan Dalam Era Digital dan Globalisasi

Perkembangan administrasi pendidikan pada era digital menunjukkan adanya pergeseran signifikan dari sistem konvensional menuju pengelolaan berbasis teknologi. Karmilawati et al., (2024) Menjelaskan bahwa pada era *society5.0*, lembaga pendidikan dituntut untuk mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam proses administrasi, seperti penggunaan Learning Management System (LMS), sistem informasi Manajemen Pendidikan (SIM- Pendidikan), serta pemanfaatan data digital sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih akurat dan efisien.

1.4 Tantangan dan Permasalahan dalam Implementasi Administrasi Pendidikan

Pusvitasari et al., (2024) Mengungkapkan bahwa banyak sekolah di Indonesia masih menghadapi kendala dalam administrasi pendidikan, seperti tumpang tindih kebijakan, kurangnya transparansi, dan rendahnya akuntabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesenjangan antara teori ideal dan praktik lapangan. Untuk mengatasinya, diperlukan reformasi sistem administrasi berbasis kinerja dan evaluasi berkelanjutan. Kepala sekolah dan tenaga kependidikan harus mampu memanfaatkan data secara akurat, dengan dukungan kebijakan pemerintahan yang menjamin pengawasan objektif dan berkesinambungan.

2. Pembahasan

a. Konsep dan Peran Administrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan merupakan fondasi utama dalam pengelolaan lembaga pendidikan., menjelaskan bahwa tanpa administrasi yang baik, kegiatan pendidikan akan berjalan tanpa arah dan kurang efektif. Administrasi yang terstruktur memungkinkan seluruh sumber daya, baik manusia, dana, sarana, maupun informasi, digunakan secara optimal. Dengan demikian, peran administrasi bukan hanya sebagai

pelaksana kegiatan administratif, melainkan sebagai penggerak utama dalam pencapaian mutu lembaga pendidikan.

b. Fungsi dan Implementasi Administrasi Pendidikan

Menurut Pokhrel, (2024), terdapat empat fungsi utama administrasi pendidikan, yaitu, perencanaan(Planning), Pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating), dan pengawasan (controlling). Keempat fungsi tersebut menjadi siklus manajerial yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan

c. Komponen –komponen Administrasi Pendidikan

hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan administrasi pendidikan sangat ditentukan oleh keterpaduan antar komponennya. Menurut Nurhayati dan Usnur, (2022), Komponen utama meliputi peserta didik, pendidik, kurikulum, sarana prasarana, pembiayaan, serta hubungan sekolah dengan masyarakat. Setiap komponen saling terkait dan harus dikelola secara terpadu agar kegiatan pendidikan berjalan lancar.

Misalnya, administrasi peserta didik berkaitan dengan proses penerimaan, pendataan, serta pembinaan siswa. Agia & Sudrajat, (2023) Administrasi tenaga pendidik mencakup rekrutmen, penilaian kerja, dan pengembangan profesionalisme guru. Sementara itu, administrasi kurikulum memastikan kegiatan pembelajaran relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi.

d. Tantangan Administrasi Pendidikan Di era Digital

Perkembangan teknologi dan globalisasi membawa perubahan besar terhadap sistem administrasi pendidikan. Vica Aulia Zetra et al., (2024), menyoroti bahwa era Society 5.0 menurut lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam seluruh aspek pengelolaan. Sistem informasi manajemen pendidikan (SIM Pendidikan), e-learning, dan database digital menjadi kebutuhan mendasar untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi.

Namun, Zafira et al., (2024) mengingatkan bahwa transformasi digital juga menghadirkan tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pelatihan teknis, serta infrastruktur teknologi yang belum merata. Oleh karena itu, inovasi kebijakan dan peningkatan kapasitas tenaga pendidik menjadi hal yang sangat penting agar sistem administrasi pendidikan mampu bersaing di era modern.

e. Dampak Administrasi Pendidikan Terhadap Mutu Sekolah

Administrasi pendidikan memiliki korelasi langsung dengan mutu lembaga pendidikan. Yuspiani, (1999) Menjelaskan bahwa tata kelola administrasi yang profesional akan menghasilkan lingkungan belajar yang produktif dan kondusif. Administrasi yang baik mendukung terciptanya budaya kerja kolaboratif, transparan, dan akuntabel. Dengan manajemen administrasi yang efektif, lembaga pendidikan mampu meningkatkan kinerja tenaga pendidik, memperkuat hubungan dengan masyarakat, serta mencapai hasil belajar yang optimal.

Tabel 1. Indikator Administrasi Pendidikan Dan Implementasi

No	Indikator	Keterangan
1	Perencanaan (Planning)	Menetapkan visi, misi, tujuan, dan rencana.
2	Pengorganisasian (Organizing)	Mengatur pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab.
3	Pengarahan (Actuating)	Memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan.
4	Pengawasan (Controlling)	Melaksanakan evaluasi dan pemantauan.
5	Peserta Didik	Mengelola data, bimbingan, dan pengembangan.
6	Tenaga Pendidik	Melakukan rekrutmen, pengembangan kompetensi, serta penilaian.
7	Kurikulum	Menyusun, menerapkan, dan mengevaluasi.

8	Sarana dan Prasarana	Menyediakan serta memelihara.
9	Administrasi Digital	Pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran.
10	Mutu Sekolah	Menjamin peningkatan kualitas.



Gambar 1. Diagram Administrasi Pendidikan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan memiliki posisi strategis dalam mewujudkan efektivitas, efisiensi, serta peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan. Administrasi pendidikan tidak hanya di pahami sebagai aktivitas teknis, melainkan juga sebagai sistem manajerial yang berperan dalam mengintegrasikan berbagai fungsi utama meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan guna mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Keberhasilan administrasi pendidikan sangat ditentukan oleh pengelolaan yang harmonis terhadap seluruh komponen pendidikan, seperti peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, pembiayaan, serta hubungan antara sekolah dan masyarakat. Di era digital dan globalisasi saat ini, administrasi pendidikan juga dihadapkan pada tuntutan untuk bertransformasi ke arah sistem berbasis teknologi yang lebih transparan, akuntabel, dan responsif, terhadap perubahan. Huda, (2022) Melalui penerapan administrasi yang profesional, inovatif, dan adaptif, lembaga pendidikan dapat membangun mutu sekolah yang unggul, kompetitif, dan berkelanjutan.

Administrasi pendidikan hendaknya terus ditingkatkan melalui pengembangan kemampuan sumber daya manusia, penguatan fungsi manajerial, pemanfaatan teknologi digital dalam proses pengelolaan, serta dukungan regulasi pemerintah yang responsif, sehingga dapat terwujud sistem tata kelola pendidikan yang efisien, transparan, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu lembaga pendidikan di era modern.

REFERENSI

- Agia, N. R., & Sudrajat, I. (2023). Sistem Rekrutmen Tenaga Pendidik (Guru). *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 40–44. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.111>
- Al, I. A. I., Buduran, K., E-mail, S., Ilmu, P., Weber, M., & Taylor, F. (2024). *2526-Article Text-5055-1-10-20240910*. 11, 1109–1120.
- Ardhianto, R. A., Hayadi, B. H., Yusuf, F. A., Pahliana, S., & Rodiyah, S. (2024). Administrasi Pendidikan. In *Technical and Vocational Education International Journal (TAVEIJ)* (Vol. 4,

- Issue 1). <https://doi.org/10.55642/taveij.v4i1.596>
- Arikunto. (2010). *Dr. Rosmiaty Azis, M.Pd.I.*
- Hadi, M. (2023). Administrasi Manajemen Pendidikan Tata Usaha. In CV. LADUNY ALIFATAMA.
- hilda ladani bijani, esra nurliana siregar, Zahra mutia, miftahir R. (2024). *URGENSI ADMINISTRASI PENDIDIKAN BAGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN. 2.*
- Huda, N. (2022). Sistem Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(1)*, 16–31. <https://doi.org/10.37348/aksi.v1i1.197>
- Karmilawati, Ibnu Fikri, Khairul Ikhwan, Rully Hidayatullah, & Harmonedi. (2024). Administrasi Pendidikan Era Society 5.0 Dan Relevansinya Terhadap Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam, 2(4)*, 98–106. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i4.342>
- Meti Fatimah, Ahmad Yasir Al Amin, & Mahmud Darul Kurniyadi. (2025). Konsep Administrasi Pendidikan. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan, 3(1)*, 235–244. <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i1.564>
- Mutiara, J., & Hasanah, N. (2023). *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI) Open access under CC BY NC SA Fungsi Administrasi Pendidikan. 1(1)*, 155–162. <https://doi.org/10.00000/pjpi.v1n12023>
- Nurhayati, D. S., & Usnur, U. H. (2022). Macam-Macam Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan yang Meliputi Bidang Tata Usaha, Bidang Personalia. *AT-TARBIYAH: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam, 2*, 24–36.
- Pokhrel, S. (2024). Konsep, Tujuan, dan fungsi Administrasi Pendidikan. In *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* (Vol. 15, Issue 1, pp. 37–48).
- Pusvitasari, L., Rahmatullah, A., Hoer, U. H., Hasny, A. S., & Al-Haedari, M. R. (2024). Analisis Proses Administrasi Pendidikan di Indonesia: Mengidentifikasi Distorsi dan Implikasinya. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam, 2(1)*, 8–11. <https://doi.org/10.62070/kaipi.v2i1.47>
- Putri, K., Aini, N., Rahmayani, S., & Rini, S. (2023). AT-TADZKIR 44 Sistem Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *At-Tadzkir Jurnal Penelitian Dan Ilmu Komunikasi, 4(5)*, 44–52.
- Rahmadani, Annisa, Riska Rahman Tanjung, and W. M. (2024). Konsep Administrasi Pendidikan Sekolah Dasar. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, Vol.3, No.*, 79–86.
- Syukur, A., & Setiawan, A. (2021). Ruang Lingkup dan Fungsi Administrasi dlam Prespektif Al-qur'an. *Jurnal El-Fakhru, 1(1)*, 42–43.
- Vica Aulia Zetra, Lailatul Rahmi, Ahmad Sabri, & Rully Hidayatullah. (2024). Konsep Dasar Administrasi Pendidikan Berbasis Learning Era Society 5.0. In *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, pembelajaran dan Ilmu Sosial* (Vol. 2, Issue 4, pp. 263–287). <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i4.1338>
- Yuspiani, Y. (1999). *Administrasi Pendidikan. 25.*
- Zafira, Fatahilla, M. G., Khomis, Hidayatullah, R., & Harmonedi, R. (2024). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Administrasi Pendidikan Berbasis Kebutuhan dan Strategi di Era Society 5.0. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam, 2(1)*, 166–173.